

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang reorientasi fiqh ibadah berbasis adab dengan menganalisis kitab Bidayath Al-Hidayah karya Imam Al-Ghazali, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Imam Al-Ghazali mengkaji fiqh ibadah berbasis adab sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada seseorang mengenai ketentuan dan tata cara ibadah yang baik dan benar sesuai dengan syariat Allah, sehingga mendapatkan kesempurnaan dalam beribadah. Karena apabila tidak, ibadah yang dilakukan malah menjadikan sebuah maksiat dan sia-sia.
2. Menurut Imam Al-Ghazali aspek-aspek fiqh ibadah berbasis adab yang terdapat di dalam kitab Bidayat Al-Hidayah dapat dikualifikasikan menjadi 2 yaitu adab ibadah kepada Allah dan adab kepada diri sendiri.
 - a. Adab ibadah terhadap Allah yang meliputi adab berwudhu, adab bertayamum, adab pergi ke masjid, adab masuk masjid, adab menggunakan waktu setelah matahari terbit hingga tergelincir, adab mengerjakan shalat, adab persiapan shalat-shalat lainnya, adab menjadi Imam dan makmum, adab menjalani hari jum'at, dan adab berpuasa.
 - b. Adab terhadap diri sendiri yang meliputi adab bangun tidur, adab masuk kamar mandi, adab mandi, dan adab tidur.
 - c. Menurut Imam Al-Ghazali orang yang mampu menerapkan amaliah fiqh ibadah berbasis adab akan mendapatkan berkah cahaya iman dan dilapangkan dadanya oleh Allah Swt. serta akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, sebab orang

tersebut telah melakukan ibadah sesuai dengan syariat yang telah ditentukan oleh Allah Swt.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, agar lebih semangat lagi dalam meneliti berbagai karya-karya Islam. Mengingat betapa pentingnya pendidikan serta besarnya pengaruh pendidikan terhadap keberlangsungan peradaban di masa mendatang.
2. Bagi pelajar dan umat Islam umumnya, agar menambah wawasan dalam beribadah dan selalu mempelajari serta mengamalkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan rangkaian ibadah dengan benar, agar ibadah menjadi bernilai dan tidak sia-sia.
3. Bagi guru, agar lebih menambahkan penanaman pemahaman mengenai ilmu fiqh ibadah yang berbasiskan adab, agar murid mampu melakukan ibadah yang sesuai dengan syari'at yang telah ditentukan oleh Allah secara benar.
4. Bagi lembaga pendidikan, agar memperhatikan materi fiqh ibadah yang akan dibagikan kepada pelajar dengan tidak hanya memberikan pelajaran fiqh ibadah yang bersifat formal, namun juga memberikan aspek etika atau adab di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, Aldianto. "Pemikiran Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani al-Jawi Tentang Pendidikan Karakter Dalam Kitab Maraqi al-'Ubudiyah 'ala Matn Bidayat Al-Hidayah." *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (October 24, 2020): 172–87. <https://doi.org/10.24014/au.v2i2.8628>.
- Al-Ghazali, Imam. *Minhajul Abidin (Jalan Ahli Ibadah): Imam Al-Ghazali*. Shahih, 2016.